

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan :

1. Karakteristik Responden :
  - a. Sebagian besar karakteristik umur masyarakat di lingkungan jalan pasir adalah 22-45 tahun yang masuk dalam kategori dewasa sebanyak 52 orang (52,5%) dimana Menurut Notoatmodjo (2012) menyatakan bahwa, semakin bertambahnya usia seorang individu dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir terhadap suatu objek, sehingga pengetahuan yang didapatkan akan semakin baik, tetapi ketika individu tersebut masuk pada usia lanjut akan terjadi penurunan kemampuan untuk mengingat.
  - b. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin didapatkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 59 orang (59,6%) dimana menurut Neva Aprilia Etiana (2019) menjelaskan bahwa perempuan lebih tertarik akan masalah-masalah kesehatan khususnya kesehatan reproduksi karena perempuan lebih peduli untuk menjaga kesehatan dan menghindarkan diri dari dampak yang timbul akibat tidak menjaga Kesehatan serta salah satu yang mempengaruhi pengetahuan adalah jenis kelamin.
  - c. Berdasarkan karakteristik pekerjaan didapatkan responden yang belum bekerja sebanyak 51 orang (51,5%) dimana menurut Kartika (2015) menjelaskan bahwa pekerjaan merupakan kegiatan yang banyak menyita

waktu dan pikiran, sehingga jika sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga dan pelajar maka pekerjaan sulit untuk dilakukan.

- d. Berdasarkan karakteristik pendidikan didapatkan responden dengan tingkat Pendidikan SMA sebanyak 52 orang (52,5%) dimana menurut Shinta Murdiana Rmadona (2012) menjelaskan bahwa tingkat pendidikan SMA merupakan jenjang pendidikan dimana terjadi proses pembentukan kemampuan dan karakter seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain, sehingga pada masa ini seseorang banyak menerima banyak informasi baru serta lebih mudah menerima informasi tersebut baik melalui media cetak maupun media massa.
2. Sebagian besar pengetahuan masyarakat tentang lesbian, gay, biseksual dan transgender (LGBT) di Kelurahan Sentani Kota adalah baik yaitu sebesar (50,5%), sisanya (49,5%) dengan kategori Kurang. Dimana menurut Endarto dan Purnomo (2013) menjelaskan bahwa Salah satu yang mempengaruhi pengetahuan adalah usia yang menggambarkan kematangan fisik, psikis dan sosial seseorang dalam proses belajar dimana hasil penelitian berdasarkan karakteristik umur responden diperoleh sebanyak 52 orang yang termaksud dalam kategori usia dewasa yaitu 22-45 tahun, sehingga responden berada pada tingkat kematangan fisik, psikis dan sosial yang baik sehingga informasi yang didapatkan dapat berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan mengenai LGBT.
3. Sebagian besar sikap masyarakat tentang lesbian, gay, biseksual dan transgender (LGBT) di Kelurahan Sentani Kota adalah baik (54,5%), sisanya (45,5%) bersikap kurang. Menurut Rodik dan Lutfiana (2017) menjelaskan

bahwa sikap seseorang akan membentuk sikap positif ataupun negatif jika melibatkan pengalaman salah satunya yaitu pengalaman melalui sumber informasi yang terdapat pada berbagai media massa seperti tv, radio, hp maupun internet. Sayangnya dalam penelitian ini peneliti tidak mengukur karakteristik menurut sumber informasi dan pernah atau tidak mendapat informasi.

4. Ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap masyarakat tentang lesbian, gay, biseksual dan transgender (LGBT) di Kelurahan Sentani Kota. Dimana hasil uji *Spearman Rank Test* dengan program SPSS didapatkan  $p\text{ value} = 0,021$  dengan derajat kemaknaan  $p \leq 0,05$ . Sehingga  $p\text{ value} = 0,021 < 0,05$ , maka  $H_A$  diterima artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap masyarakat tentang lesbian, gay, biseksual dan transgender (LGBT) di Kelurahan Sentani Kota. Serta diperoleh  $r_s = 0,232$  yang menunjukkan besarnya hubungan antara pengetahuan dengan sikap tentang LGBT. berdasarkan tabel 3.2 nilai 0,232 termaksud dalam interval 0,20 – 0,399 dan tergolong kategori rendah, sehingga besar korelasi yang ditunjukkan adalah lemah. Karena nilai  $r_s$  bertanda positif, maka nilai tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan masyarakat tentang LGBT maka semakin baik pula sikap masyarakat tentang LGBT.

## 6.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu antara lain:

1. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat menghilangkan tindakan diskriminatif dan tindakan kekerasan baik secara lisan maupun fisik, karena hal tersebut dapat membuat semakin besarnya dukungan terhadap kaum LGBT. Sebaiknya masyarakat dapat menerima kaum lgbt terlepas dari perilaku seksualnya jika pengetahuan yang didapatkan lebih banyak lagi, dikarenakan kaum LGBT berhak mendapatkan hak-hak sebagai warga negara. Hal tersebut dapat meningkatkan kompetensi dan memperbaiki status sosial serta dapat mengurangi stigma dan diskriminatif terhadap kaum LGBT.

## 2. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan dari hasil penelitian ini diharapkan profesi keperawatan dapat berperan sebagai edukator dan motifator dalam memberikan promosi kesehatan kepada masyarakat dan memberikan pemahaman tentang faktor-faktor penyebab sehingga seseorang menjadi LGBT, kemudian bagaimana deteksi dini orang tua pada anak mengenai ciri-ciri yang mengarah pada perilaku LGBT, serta pola asuh orang tua yang sangat penting sehingga anak tidak mengarah pada perilaku LGBT.

## 3. Bagi institusi pendidikan kesehatan

Dari hasil penelitian ini hendaknya institusi pendidikan kesehatan memberikan perkuliahan tentang orientasi seksual yang lebih mendalam agar ketika seorang mahasiswa telah menjadi petugas kesehatan dapat menjadi seorang edukator dan motifator yang baik, serta tidak melakukan diskriminasi pada klien dengan orientasi seksual menyimpang.

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu adanya penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak dibandingkan penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai fenomena LGBT.